

SKRIPSI

**MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
PADA MASYARAKAT KOTA METRO**

Oleh:

**MUHAMMAD IBNU HAFIF
NPM. 2004011015**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
PADA MASYARAKAT KOTA METRO**

Diajukan untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (SI) Komunikasi dan
Penyiaran Islam sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
Muhammad Ibnu Hafif
NPM. 2004011015

Pembimbing: Muhajir, M. Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Muhammad Ibnu Hafif
NPM : 2004011015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : MANJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO

Sudah kami setujui dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Pembimbing,

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Fatmingsih, M.Sos.I
NIP. 19770118 200003 2 001



Muhajir, M.Kom.I
Nip. 198305102023211022

PERSETUJUAN

Judul : MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID
(ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO

Nama : Muhammad Ibnu Hafif

Npm : 2004011015

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, Februari, 2024.
Dosen Pembimbing



Muhajir. M.Kom.I
NIP.198305107023211022



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

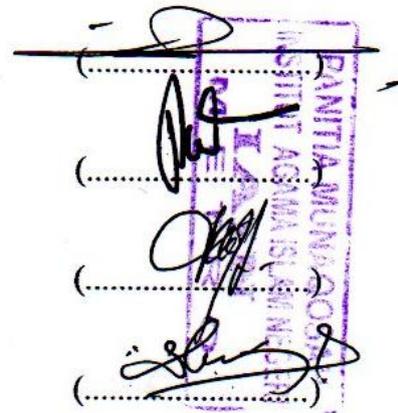
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0242 /In. 28.4/D/PP. 00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO, disusun oleh: Muhammad Ibnu Hafif, NPM: 2004011015, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa/20 Februari 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhajir, M.Kom.I
Penguji I : Dr. Khoirurijal, MA
Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I
Sekretaris : Siroy Kurniawan, M. Sos



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Kh Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO

Oleh:
Muhammad Ibnu Hafif
NPM.2004011015

Dakwah merupakan upaya untuk mengajak seseorang berbuat kebaikan dan melarang untuk berbuat hal-hal yang munkar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, berdakwah hukumnya *fardhu ain* yang artinya kewajiban bagi setiap umat muslim, dalam berdakwah ada beberapa cara penyampaian yaitu *dakwah bi lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bi Al-Qolam*. Dalam menyampaikan dakwah diperlukan manajemen agar materi dakwah dapat tersampaikan secara efektif kepada *mad'u*, karena manajemen ialah proses pengendalian yang dilakukan secara *structural* agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode penelitian lapangan (*field research*) digunakan dalam penelitian ini yang bersifat deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengambilan data peneliti melakukan observasi lokasi dan tempat kajian, selanjutnya melakukan wawancara pada narasumber yang telah ditentukan, kemudian melakukan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama* pentingnya suatu perencanaan yang matang untuk kegiatan kajian dakwah yang memiliki keberagaman *segmentasi* sasaran dakwah agar dakwah tersampaikan secara tepat dan mudah di pahami. *Kedua* ketepatan dalam hal mengorganisasi kan sasaran dakwah yang beragam kedalam bagian-bagian kecil dengan membentuk divisi-divisi untuk memudahkan pengelolaan serta pengawasan. *Ketiga* komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam menggerakkan anggotanya menggunakan komunikasi yang baik, lemah, lembut dan memberikan motivasi. *Keempat* pengawasan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) selalu melakukan rapat evaluasi agar tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi. *Kelima* komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam proses penyampaian dakwah menggunakan media sosial berupa *instagram* dan *youtube* untuk mendukung penyebaran dakwah secara *efisien*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ibnu Hafif

NPM : 2004011015

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Februari 2024.
Yang menyatakan



Muhammad Ibnu Hafif
NPM.2004011015

HALAMAN MOTTO

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ

“Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi)”.

(Q.S Az-zumar:54)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, dan sholawat selalu kami curahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa seluruh umat dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua Bapak Muchsirudin dan Ibu Sriyati yang telah mendidik dan *support* dari masa kanak-kanak hingga saat ini.
2. Keluarga besar keturunan Kakek Subrowardi bin Suhud yaitu Ita Rosmiati, Amanatun Khoiroh, Khonimatun Maysaroh, Muhammad Syaiful Umam, Nova Syaharani Putri, Muhammad Mashuri Efendi dan Wafda Fauqiyya Farras.
3. Bapak Muhajir. M. Kom.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dr. Khoirurijal, MA dan Dewi Mustika, M. Kom.I selaku tim pembahas Seminar Proposal dan tim penguji Sidang Munaqosyah.
5. Teruntuk pasangan hidupku kelak.
6. Semua teman-temanku Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhusus angkatan 2020 terimakasih telah melewati masa perjuangan bersama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada Masyarakat Kota Metro”.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Muhajir, M. Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.

Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam melakukan penelitian di lapangan.

Metro, 22 Februari 2024
Peneliti



Muhammad Ibnu Hafif
NPM. 2004011015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Manajemen.....	10
1. Pengertian Manajemen.....	10
2. Pengertian Dakwah	12
3. Pengertian Manajemen Dakwah	13
B. Prinsip Dasar Manajemen Dakwah.....	15
1. <i>Planning</i> (perencanaan).....	15
2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian).....	17

3. <i>Actuacting</i> (pengarahan).....	18
4. <i>Conrolling</i> (pengawasan)	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)....	32
2. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	33
3. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	34
4. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	34
5. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	34
6. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) ..	35
7. Divisi- divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	35
B. Analisis Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	37
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	56
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Komunitas Ayo Cinta Masjid.....	35
Gambar 4.2 Penggunaan Media	39
Gambar 4.3 Kajian ACM <i>Riders Subuhan</i>	42
Gambar 4.4 <i>Sharing time</i> ACM <i>Bolt</i>	44
Gambar 4.6 Inovasi Tempat Kajian ACM <i>Bolt</i>	47
Gambar 4.7 Kajian ACM <i>Ukhty</i>	49
Gambar 4.8 Aksi Sosial	51
Gambar 4.9 Pengarahan Ketum pada ACM <i>Riders Subuhan</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Time Scedule
2. Surat Pembimbing Skripsi
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Kegiatan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* artinya mengajak, menyeru dan memanggil.¹ Dakwah merupakan salah satu upaya untuk menyeru, mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan hal-hal yang munkar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam ajaran agama islam dakwah hukumnya *fardhu ain* atau *fardhu kifayah* yang artinya berdakwah bagi seorang muslim adalah suatu kewajiban. Landasan berdakwah terdapat dalam Al-Qura'an dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Ayat di atas menjadi landasan bagi umat muslim untuk senantiasa mengajak seseorang berbuat kebaikan, dalam berdakwah ada 3 (tiga) cara pelaksanaan yang biasa dilakukan seorang *da'i* (pendakwah) yaitu *dakwah bi lisan*, *dakwah bil hal* dan *dakwah bi Al-Qolam*. Dakwah *bi*

¹ Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 1–2.

² Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 282.

lisan merupakan mengajak seseorang berbuat kebaikan dengan cara perkataan, contohnya sebuah nasihat, ceramah dan khutbah. Adapun dakwah *bi hal* adalah dakwah yang dilakukan dengan cara memberikan contoh baik perilaku ataupun tindakan yang mengarah kebaikan, Contohnya sikap santun dalam berbicara dan bertindak kepada orang lain dan dakwah *bi Al-Qolam* yaitu dakwah yang dilakukan melalui tulisan, contohnya kaligrafi, dan *quote* islami.

Dalam menyampaikan dakwah diperlukan manajemen agar materi dakwah dapat tersampaikan secara efektif kepada *mad'u*. Manajemen ialah proses pengendalian atau pengorganisasian yang dilakukan secara *structural* agar mencapai suatu tujuan dalam komunitas atau organisasi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَأذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
 أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
 النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya.

*Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.*³

Ayat di atas menerangkan pentingnya menjaga persatuan dalam suatu kelompok, komunitas ataupun organisasi, hal ini berkaitan dalam mengelola, mengatur suatu kegiatan agar anggota yang satu dengan yang lain tetap terjalin kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, mengubah cara penyampaian dakwah yang biasanya dilakukan secara langsung pada *mad'u*, dan kini telah beralih dalam menyampaikan dakwah dengan dilakukan secara *digital* menggunakan media seperti *instagram*, *youtube* dan *tiktok*. Penggunaan media sosial relatif efektif digunakan karena jangkauan dakwah nya dapat tersebar luas tanpa dibatasi waktu dan ruang.

Dakwah *digital* sudah diterapkan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam mensyiarkan ajaran agama islam seperti *pumflet* kegiatan yang diunggah di *instagram* dengan tujuan menjangkau *mad'u* secara luas agar dapat bergabung dalam kegiatan kajian yang dilaksanakan. Selain itu komunitas ACM melakukan *live streaming* di *youtube* pada saat acara kajian dilaksanakan agar *mad'u* yang berhalangan hadir di *majlis* dapat mendengarkan, melihat kajian di manapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain juga juga dalam menarik *mad'u* komunitas ACM membuat video cuplikan kegiatan kajian yang sedang berlangsung untuk diunggah di *instagram*, dengan ini

³ Ibid., 64.

menarik perhatian *mad'u* agar tertarik, kegiatan sosial kemanusiaan dan lain sebagainya.

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang didirikan pada 5 September 2017 yang berlatar belakang agar para pemuda dan pemudi dapat memakmurkan masjid, hal inilah yang mendorong ACM dalam penyampaian dakwahnya tidak hanya terpaku kepada satu kelompok sasaran dakwah melainkan mengklasifikasikan atau mengelompokkan target dakwahnya berdasarkan kebutuhan yang ada pada masyarakat, Seperti halnya ACM *riders* ialah kajian dakwah yang mana seluruh anggotanya memiliki kesamaan hobi berupa motoran, ACM *bolt* yaitu sebuah kajian yang diisi oleh kaum muda khususnya *ikhwan* (laki-laki), ACM peduli merupakan kegiatan dakwah yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan. Sebagaimana yang telah disampaikan Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) saat diwawancari oleh Peneliti bahwa:

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) memiliki beberapa divisi dakwah agar jamaah tertarik untuk mensyiarkan ajaran islam, seperti ACM *Riders Subuhan* salah kelompok yang mana anggotanya memiliki kesamaan hobi yaitu motoran, adapun kegiatannya seperti *konvoi* menuju masjid untuk sholat berjamaah, setelah itu dilanjutkan kajian sampai dengan waktu dhuha dan bersih-bersih masjid, selain itu juga ada ACM *bolt* yang mana diisi oleh anak-anak muda untuk berhijrah di jalan Allah Swt, seperti Mengaji bersama dan sharing time ajaran islam, dan terdapat juga dakwah yang bergerak di sosial yaitu ACM peduli kegiatannya berbagi makanan gratis dan melakukan penggalangan dana untuk korban bencana.⁴

⁴ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), pada tanggal 9 Oktober 2023, pukul 16.00 WIB.

Acara pertama kali yang diadakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid yaitu mengadakan tabligh akbar dengan mengundang Ustadz Adi Hidayat Lc, MA pada tanggal 21 Oktober 2017, tabligh akbar tersebut dihadiri oleh pejabat Kota Metro, Walikota, Kapolres Kota Metro, dan Ketua DPRD Kota Metro dan dihadiri ribuan jamaah. Dengan melihat antusias masyarakat Kota Metro Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) memiliki peluang yang besar untuk melanjutkan program-program dakwahnya sehingga terbentuklah beberapa program dakwah antara lain mengaji bersama, *sharing time*, kajian islami, bersih-bersih masjid, berbagi makanan gratis, kegiatan sosial kemanusiaan dan tabligh akbar. Selain itu juga Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pernah mengalami masa-masa kesulitan dalam menyiarkan ajaran islam yakni pada saat pandemi covid 19, berbagai metode telah dilakukan dengan bersembunyi-sembunyi dari Satgas covid pada saat itu, dan penolakan dari beberapa pihak untuk tidak melaksanakan kerumunan. Akan tetapi istiqomah yang di jalankan Komunitas Ayo Cinta Masjid dalam menyiarkan agama islam tetap berlangsung sampai saat ini sehingga tetap terjaga eksistensinya.

Dengan ini komunitas ACM memiliki manajemen dakwah yang baik dalam menarik *mad'u* baik di kalangan remaja, dewasa dan orang tua agar tertarik dengan ajaran islam, sehingga Komunitas ACM memiliki peran penting dalam kegiatan sosial keagamaan pada masyarakat Kota Metro.

Dengan ini peneliti tertarik dengan komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) sebagai objek yang diteliti karena Peneliti ingin mengetahui Manajemen dakwah didalam komunitas ACM dalam menarik *mad'u*, dengan ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Pada Masyarakat Kota Metro

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengajukan pertanyaan penelitian adalah Bagaimana manajemen dakwah yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Pada masyarakat Kota Metro?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah diuraikan di atas memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen dakwah yang dilakukan di komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada masyarakat Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini harapan peneliti dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan landasan data yang kuat dalam pengambilan keputusan yang ilmiah dan menambah wawasan bagi masyarakat dalam bidang komunikasi khususnya dalam berdakwah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu komunitas atau organisasi dalam mengelola, mengorganisir kegiatan dakwah yang lebih teratur, efisien, dan berkualitas sesuai dengan kemajuanteknologi agar dapat menyesuaikan target dakwah serta menjangkaun *mad'u* yang tidak terbatas oleh waktu dan ruang dan memberikan kontribusi berupa dampak positif yang besar pada masyarakat Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Peneliti mengangkat permasalahan berupa “Manajemen Dakwah Pada Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dengan ini peneliti akan memaparkan berupa kajian terdahulu terkait persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun berdasarkan pencarian Peneliti ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik di atas yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)” yang ditulis oleh Lilik Jauharotul Wastiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan

Syarif Kasim Riau Tahun 2020.⁵ Berdasarkan penelitiannya ditemukan persamaan berupa pemanfaatan penggunaan sosial media di era kemajuan teknologi. Dan perbedaan penelitian yang ditulis oleh Lilik Jauharotul Wastiyah menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji pemanfaatan penggunaan platform digital dalam penyampaian dakwah sedangkan Peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk mengetahui management dakwah yang dilakukan pada Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

Penelitian kedua berjudul “Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (Irmaba) Di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati” yang ditulis oleh Ahmad Zaini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus Tahun 2019.⁶ Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan persamaan berupa penelitian yang fokus terhadap management dalam suatu organisasi atau komunitas dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian di atas dilakukan di organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IRMABA) dan Peneliti melakukan objek penelitian di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

Penelitian ketiga berjudul “Manajemen Dakwah Media Sosial Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam” yang ditulis oleh Effendy Sadly, Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2018.⁷ Berdasarkan penelitian di atas ditemukan sebuah persamaan berupa penggunaan dakwah

⁵ Lilik Jauharotul Wastiyah, ‘Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)’, *Idarotuna* 3, no. 1 (5 November 2020): 1,.

⁶ Zaini, Ahmad. "Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (Irmaba) di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati." *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 1.2 (2019).

⁷ Sadly, Effendi. "Manajemen Dakwah Media Sosial: Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam." *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)* 3.2 (2018).

digital dalam penyampaian dakwah. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu penelitian yang dilakukan Sadly menggunakan studi pustaka untuk menganalisis data yang dilakukan pada tahun 2018, sedangkan peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk meneliti management yang ada di dalam komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada tahun 2023.

Penelitian yang keempat berjudul “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro” yang ditulis oleh Nungky Mei Lani, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2021.⁸ Berdasarkan dalam penelitiannya ditemukan persamaan berupa objek penelitian di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, sedangkan perbedaannya terletak pada kajiannya, penelitian yang dilakukan oleh Nungky mei lani fokus membahas model komunikasi dakwah, sedangkan peneliti fokus membahas management dakwah pada komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

⁸ Lani, Nungky Mei. *Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro*. Diss. IAIN Metro, 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah terdiri dari 2 (dua) kata yaitu manajemen dan dakwah, untuk mempermudah peneliti akan menjabarkan pengertian terpisah terkait kata manajemen dan dakwah.

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *to manage* artinya *to hand* (mengelola), *to control* (memantau), *to guide* (memantau).¹ Manajemen secara *etimologi* artinya pengelolaan, pengorganisasian dan pengendalian, sedangkan secara *terminologi* manajemen proses pengendalian atau pengorganisasian yang dilakukan secara struktural agar mencapai suatu tujuan dari komunitas atau organisasi. Dalam bahasa Arab, kata manajemen dimaknai dengan *an-nizamatau at-tanzim* yang artinya suatu tempat untuk menempatkan segala sesuatu dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.

Menurut Stephan P. Robbins dan Mary Coulter manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan

¹ Herry Krisnandi, Suryono Efendi, and Edi Sugiyono, *Pengantar Manajemen* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), 3.

secara efektif dan efisien.¹ Menurut Sondang P. Siagian manajemen merupakan sebuah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan pencapaian melalui kegiatan-kegiatan organisasi atau komunitas. Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
 أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ
 مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.*²

Ayat di atas menerangkan pentingnya menjaga persatuan dalam suatu kelompok, komunitas ataupun organisasi. Kekompakan sesama anggota dalam melakukan kerjasama berpengaruh dalam keberhasilan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dari pandangan di atas

¹ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 20.

² *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 64.

dapat disimpulkan bahwasanya manajemen merupakan kegiatan pengelolaan dalam rangka mencapai tujuan bersama, dengan ini management sangat berperan penting dalam keberlangsungan kegiatan, organisasi ataupun komunitas agar setiap SDM dapat produktif sesuai dengan kemampuannya

2. Pengertian Dakwah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* artinya mengajak, menyeru dan memanggil.³ Dakwah merupakan salah satu upaya untuk menyeru, mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan hal-hal yang munkar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam ajaran agama islam dakwah hukumnya fardhu ain atau fardhu kifayah yang artinya berdakwah bagi seorang muslim adalah suatu kewajiban. Adapun tujuan dari dakwah merupakan sebagai upaya untuk mengubah dari zaman jahiliyah ke syariat islam, dengan ini seseorang dapat hidup secara aman, damai dan dinaungi kebahagiaan secara jasmani dan rohani.

Menurut Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si dakwah adalah sebuah cara mengajak seseorang ke jalan yang lurus sesuai dengan syariat islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴ Menurut Aliyudin dakwah merupakan proses menegakkan syariat islam secara *terstruktur* agar tatanan hidupnya tetap haq sesuai dengan

³ Moch. Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, 2.

⁴ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 3.

fitrahnya.⁵ Sedangkan menurut Mohd Faizal Kasmani dakwah adalah upaya untuk mengajak, menyeru dan menyampaikan syariat islam kepada seseorang mengenai hakikat hidup didunia yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai cara media untuk penyampaian dakwah.⁶ Dari pandangan para ahli di atas dapat disimpulkan dakwah merupakan sebuah ajakan, seruan kepada seseorang yang dilakukan oleh *da'i* (pendakwah) kepada *mad'u* (jamaah) dalam menyampaikan syariat islam dengan tujuan mengajak berbuat amal kebaikan dan meninggalkan hal-hal munkar agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayt 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِ ۗ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁷

3. Pengertian Manajemen Dakwah

Management dakwah menurut M. Nur Ibrahim merupakan suatu perencanaan, pengelompokkan, himpunan, dan memposisikan seseorang sesuai dengan keahliannya dengan tujuan mencapai tujuan

⁵ Aliyudin Aliyudin, 'Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (4 September 2020): 185,.

⁶ Mohd Faizal Kasmani, *Strategi Komunikasi Rasulullah Saw* (S.L.: Universiti Sains Islam Ma, 2021), 5.

⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 282.

dakwah.⁸ Adapun tujuan management dakwah secara umum adalah suatu upaya untuk mengarahkan proses dakwah agar tersusun secara sistematis sehingga dakwah yang disampaikan pada *mad'u* dapat tersampaikan dengan baik.

Manajemen dakwah sudah dipraktekan secara langsung oleh Nabi Muhammad Saw dalam menyebarkan ajaran agama islam pada masyarakat quraisy, dakwah nabi pertama kali dilakukan sembunyi-sembunyi dengan tujuan mengajak dalam ruang lingkup keluarga dengan tujuan mengumpulkan pasukan dakwah. Setelah tiga tahun menyebarkan ajaran islam secara diam diam dan cukup untuk membentuk pasukan dakwah serta mental dalam menghadapi pemberontakan selanjutnya Rosulullah Saw berdakwah secara terang-terangan pada masyarakat quraisy dalam mengentaskan dari zaman jahiliyah.⁹

Dengan ini management dakwah dapat diartikan pengelolaan yang dilakukan secara struktural dan saling koordinatif anggota yang satu dengan yang lain sehingga aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta management dakwah ini sangat penting dalam sebuah organisasi ataupun komunitas sebelum melakukan kegiatan kajian kajian islami pada *mad'u*, serta evaluasi

⁸ Nur Ibrahim, 'Penerapan Prinsip Manajemen Dakwah dalam Sosialisasi Bmtal-Muawanah Iain Bengkulu di Dusun Sumber Rejo Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma', *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 17, No. 2 (15 August 2017): 85, Doi:10.29300/Syr.V17i2.898.

⁹ Ridwan Rustandi and Syarif Sahidin, 'Analisis Historis Manajemen Dakwah Rosulullah Saw dalam Piagam Madinah', *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 7, no. 2 (1 December 2019): 370, doi:10.24235/tamaddun.v7i2.5503.

dalam management dakwah di kegiatan juga perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan sebagai bahan pembenahan di kedepannya agar tujuan yang diinginkan cepat tercapai.

B. Prinsip Dasar Manajemen Dakwah

Menurut A. Rosyad Shaleh management dakwah merupakan proses perencanaan, pengelompokkan, menghimpun dan menempatkan SDM sebagai pelaksana setelahnya menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah. Menurut Fredy Rangkuti analisis SWOT ialah analisis yang didasarkan dengan logika untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*), peluang (*opportunities*), sehingga dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).¹⁰ Menurut George R. Terry dalam menjalankan management terdapat 4 cara yang harus ada didalamnya yang dikenal dengan POAC yaitu sebagai berikut:

Planning (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan/pengarahan), dan *Controlling* (pengawasan).¹¹

1. Planning (perencanaan)

Perencanaan merupakan sebuah cara atau metode yang akan dilakukan dalam membuat suatu rancangan kegiatan dalam menggapai tujuan bersama. Dalam pembuatan perencanaan perlu adanya pertimbangan karena sebagai titik awal dalam melakukan kegiatan, seperti menentukan langkah awal, perencanaan program dan sasaran yang

¹⁰ Rangkuti, Freddy. *Personal SWOT analysis*. Gramedia Pustaka Utama, 2015. 5

¹¹ George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 9–10.

didapatkan melalui musyawarah. Seperti halnya Allah Swt menciptakan alam semesta dengan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹²

Ayat tersebut menjelaskan agar memperhatikan segala sesuatu yang akan di perbuat, maka perencanaan dalam sebuah tindakan ialah upaya untuk merumuskan sesuatu yang ingin dicapai dan diwujudkan pada saat perencanaan. Untuk itu perencanaan merupakan hal yang wajib dilakukan dalam sebuah komunitas dakwah untuk mencapai hasil yang maksimal, perencanaan juga merupakan sebuah cerminan awal dari setiap kegiatan yang akan dilakukan, semakin sistematisnya perencanaan disusun akan semakin besar pula peluang keberhasilannya.

¹² *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 549.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian berasal dari kata organisasi yang artinya sekumpulan seseorang yang memiliki tujuan bersama. Pengorganisasian merupakan mengelompokkan SDM dengan kegiatan yang telah dirancang untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan, pengelompokan ini meliputi pembagian tugas, wewenang dan juga tanggung jawab kepada masing-masing anggota sesuai dengan keahliannya atau bidangnya agar kegiatan berjalan secara struktur dan sistematis. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. As- Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنِينَ مَرصُورًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suataubangunan yang tersusun kokoh.*¹³

Ayat ini menjelaskan bahwasanya menjaga persatuan yang kokoh antar sesama, untuk menghindari perpecahan seperti halnya perbedaan pendapat, sifat mementingkan diri sendiri. Hal ini bertujuan agar dalam suatu komunitas atau organisasi dapat mengorganisir antar anggotanya untuk saling bekerja sama dan berkompetitif dalam melaksanakan suatu kegiatan.

¹³ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 552.

3. *Actuating* (pengarahan)

Penggerak merupakan inti dari terlaksananya kegiatan atau sebuah aksi untuk merealisasikan kegiatan, dan penggerak ini dilakukan oleh seorang Ketua dalam sebuah organisasi atau komunitas yang memiliki peran penuh dalam implementasi terkait agenda kegiatan dapat berjalan sesuai dengan planning dan organizing di awal. Penggerak di sini diharapkan dapat mengondisikan setiap anggotanya berjalan sesuai dengan posisinya agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara maksimal. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Kahf ayat 2:

قِيَّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: *sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.*¹⁴

Penjelasan ayat di atas menerangkan pembimbing dalam melakukan suatu peringatan untuk dijadikan penunjang dalam mencapai tujuan sesuai dengan rencana, seandainya dalam melaksanakan kegiatan tidak adanya peringatan maka dikhawatirkan terdapat masalah dalam suatu komunitas atau organisasi.

¹⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 292.

4. *Conrolling* (pengawasan)

Pengawasan merupakan proses di mana seorang Ketua atau pimpinan bersama anggotanya melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung untuk melihat apakah kegiatan berjalan sesuai dengan target atau perencanaan di awal, meliputi semua aspek dari kinerja SDM, sarana dan prasarana berjalan secara efektif. Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dari setiap kegiatan agar dijadikan bahan pacuan untuk memperbaiki dan memaksimalkan kegiatan kedepannya. Seperti firman Allah QS. Asy-syura ayat 6:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ
بُوكِيلٌ

Artinya: *Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.*¹⁵

Ayat di atas menerangkan bahwasannya pengawasan dalam suatu kelompok atau komunitas penting dilakukan untuk penyesuaian tujuan ataupun mengetahui adanya penyimpangan dari tujuan awal, pengawasan bersifat mengarahkan untuk melakukan perbaikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan.

Adapun unsur-unsur dari management yang mendukung proses berjalan suatu kegiatan agar sesuai dengan tujuan ialah:¹⁶

¹⁵ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bekasi: Maana Publisher, 2022), 484.

¹⁶ MLAP Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017).

1. *Man* (manusia)

Manusia dalam kegiatan manajemen memiliki peran utama dalam menentukan tujuan yang telah ditetapkan, dengan saling bekerjasama. Sehingga manusia termasuk unsur manajemen yang paling penting karena dalam proses perencanaan dan proses pelaksanaan Sumber Daya Manusia lah yang paling pokok melakukan tugas-tugas untuk mencapai tujuan bersama

2. *Money* (uang)

Dalam menjalankan suatu kegiatan suatu organisasi atau komunitas tidak terlepas dari biaya untuk mendukung proses keberlangsungannya suatu acara, segala sesuatu diperhitungkan secara *terstruktur* untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak semestinya tanpa mengurangi rangkaian suatu kegiatan.

3. *Materials* (bahan)

Bahan dalam manajemen diartikan sebagai perlengkapan pendukung dalam mencapai tujuan bersama, dalam kegiatan diperlukan bahan-bahan yang dapat mendukung dengan harapan tujuan yang dikehendaki tercapai.

4. *Machines* (mesin)

Mesin dalam manajemen ialah suatu alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan, dengan menggunakan alat-alat teknologi maka organisasi atau komunitas lebih *efisien* dalam

melaksanakan kegiatan sehingga dapat berkembang secara pesat.

5. *Methods* (metode)

Metode merupakan cara yang akan digunakan sebagai penunjang keberhasilan dalam sebuah organisasi atau komunitas, tanpa adanya metode yang tepat maka suatu acara agar gagal maka dari itu pemilihan metode harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi *mad'u*.

6. *Market* (pasar)

Pasar di sini diartikan sebagai pemilihan *target* (sasaran) dari suatu acara ataupun kegiatan dengan adanya sasaran yang akan dituju akan mempermudah membentuk *personal branding* bagi organisasi dan komunitas.

Management dakwah telah dilakukan oleh Rosulullah SAW yang menyebarkan ajaran islam dengan berpedoman Al-Qur'an dengan menyesuaikan *segmentasi* dan kebutuhan *mad'u*, seperti latar sosial, tingkat pengetahuan, dan kondisi ekonomi hal ini dilakukan agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh *mad'u* dan diamalkan.

Adapun unsur-unsur dakwah yang harus ada disetiap kegiatan dakwah yaitu *da'i* (pendakwah), *mad'u* (objek dakwah), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *wasilah* (media) dan *atsar*

(efek).¹⁷

1. *Da'i* (pendakwah)

Pendakwah ialah seseorang yang melakukan dakwah secara lisan, tulisan maupun perbuatan untuk menyebarkan kebaikan pada orang lain. Secara umum *da'i* juga disebut sebagai mubalig (seseorang yang mengajarkan syariat islam), pada umumnya seorang *da'i* ialah seseorang yang melanjutkan peran Nabi Muhammad Saw dalam menyampaikan ajaran agama islam berlandaskan Al-Qur'an dan sunah rosulullah. Seorang *da'i* harus memiliki sifat dan sikap antara lain: Iman kepada allah swt, tulus dalam menyampaikan dakwahnya, ramah, *tawaddu* (berserah diri), sederhana, tidak egois, semangat, sabar, terbuka dan tidak sombong.¹⁸

2. *Mad'u* (objek dakwah)

Mad'u merupakan objek dakwah atau sasaran penerima dakwah, baik secara individu ataupun kelompok dan yang beragama islam maupun non muslim. *Dakwah* ditujukan kepada *mad'u* untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan selain itu juga dakwah dilakukan untuk mengenalkan ajaran islam kepada non muslim.

¹⁷ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, 43.

¹⁸ *Ibid.*, 66.

3. *Maddah* (materi)

Maddah ialah pesan dakwah yang disampaikan seorang *da'i* pada *mad'u*, yaitu pesan-pesan terkait ajaran islam yang berlandaskan Al-Quran dan hadits.

4. *Wasilah* (media dakwah)

Media dakwah merupakan alat atau sarana prasarana yang digunakan untuk pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Adapun media dakwah yang biasa digunakan seorang *da'i* antara lain:

- a. Lisan yaitu penyampaian dakwah melalui ucapan, seperti ceramah dan khutbah.
- b. Tulisan yaitu penyampaian dakwah dengan perantara tulisan di buku, lukisan kaligrafi.
- c. Audio visual yaitu penyampaian dakwah dilakukan secara rekaman yang mengandung unsur gambar seperti tayangan dakwah yang ada di televisi, sosial media. Saat ini penyampaian dakwah menggunakan audio visual tergolong efektif dikalangan Gen z karena jangkauan dakwahnya tidak terbatas ruang dan waktu.
- d. Budaya atau kesenian merupakan dakwah yang disampaikan didalam budaya ataupun seni yang ada di masyarakat, seperti kesenian cerita wayang kulit sunan kalijogo dakwahnya diselipkan diantara cerita drama didalam wayang

kulit.

- e. Perbuatan ialah penyampaian dakwah melalui perbuatan atau perilaku yang mencerminkan kebaikan dikehidupan sehari-hari.

5. *Thariqah* (metode dakwah)

Metode dakwah ialah sebuah cara dalam menyampaikan dakwah, untuk menghindari agar segala rintangan, berjalan secara *efektif*. Menurut Jundah Sulaiman ada 3 (tiga) metode dakwah yang bisa diterapkan untuk menyampaikan pesan dakwah antara lain, metode *Bil Hikmah*, *Mau'idzah Hasanah*, dan *Bil- Mujadalah*.¹⁹

- a. *Bil Hikmah* yaitu metode menyesuaikan materi dakwah pada *mad'u* dengan cara melihat sasaran dakwahnya.
- b. *Mau'idzah Hasanah* ialah metode dakwah dengan cara membimbing, menuntun *mad'u* untuk selalu berbuat kebaikan.
- c. *Bil- Mujadalah* merupakan penyampaian dakwah melalui metode diskusi atau tukar pendapat antara *da'i* dengan *mad'u*.

6. *Atsar* (efek)

Efek dakwah ialah tanggapan atau *feed back* yang dilakukan oleh *mad'u* pada *da'i*, efek dakwah ini sangat penting bagi seorang *da'i* untuk menentukan langkah dakwah selanjutnya.

¹⁹ Jundah Sulaiman dan Mansya Aji Putra, 'Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an', 2020, 100–105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data dari subjek penelitian di lapangan yaitu peneliti melakukan penelitian tentang manajemen dakwah yang dilakukan di komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). Menurut Kirk dan Miller yang dikutip Lexy Moleong penelitian kualitatif ialah penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa sebuah kata-kata, pendapat orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diperoleh berupa pemahaman dan penafsiran yang mendalam berupa makna, realitas dan fakta yang relevan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang pengumpulan datanya diambil langsung dari fenomena yang ada di lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu rumusan masalah untuk mengeksplorasi situasi subjek yang akan diteliti secara mendalam. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi untuk menguraikan sifat individu, keadaan, gejala dengan menentukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

hubungan antara fenomena satu dengan fenomena yang lain.² Metode deskriptif ini digunakan untuk menguraikan secara praktis terkait Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Pada Masyarakat Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data ialah subjek di mana data diperoleh yang digunakan sebagai dasar dalam kajian dalam menyusun penelitian. Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung melalui sumber utamanya. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber ialah Ketua Umum dan Ketua Divisi komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) menggunakan teknik *purpose sampling* dengan kriteria narasumber merupakan pengurus yang masih menjabat.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data kedua yang mampu memberikan penguatan terhadap penelitian dan berfungsi sebagai pendukung yang berkaitan dengan kajian penelitian berupa buku-buku, dokumen penelitian yang relevan, dokumentasi berupa gambar, dan audio. Dengan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap

² John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 263.

data dalam penelitian dan memperkuat data primer yang diperoleh di lapangan.

C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data-data yang akan digunakan sebagai kajian penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi.³ Wawancara ini dilakukan peneliti dengan jenis wawancara terbuka menggunakan *interview guide* (panduan wawancara) kepada Ketua Umum dan 3 Ketua Divisi untuk mendapatkan gagasan, ide, opini terkait manajemen dakwah seperti apa yang dilakukan, yang nantinya data-data itu dikumpulkan dan dijadikan bahan kajian penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan, pengkodean dan pencatatan terhadap peristiwa yang diteliti. Dengan ini Peneliti melakukan observasi secara partisipatif terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data-data secara mendalam berupa manajemen dakwah yang digunakan dalam komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 114.

menggunakan alat-alat berupa alat tulis, perekam dan kamera sebagai media pendukung dalam observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa gambar yang sesuai dengan kajian penelitian berfungsi sebagai data pendukung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa sejarah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), *struktur* organisasi, visi-misi, divisi, dan dokumen lainnya yang diperlukan sebagai penunjang kekuatan data-data yang akan diperoleh.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mencapai keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi di dalam pengujian kredibilitas merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan banyak waktu.⁴ Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas melalui pengecekan data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Menurut Sugiyono data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis oleh peneliti dengan itu mendapatkan kesimpulan yang kemudian di mintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Seperti yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.

data terkait manajemen dakwah yang dilakukan didalam Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dilakukan secara keatas pada seseorang yang menduduki jabatan, kebawah pada seseorang yang diatur dan kepada sesama tim kelompok kerja selanjutnya pendapat yang diperoleh dari tiga sumber diklasifikasikan dengan kesamaan cara pandang dan perbedaannya.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji *kredibilitas* suatu data yang dilakukan pada sumber data yang sama melainkan dengan teknik yang berbeda. Seperti contoh untuk mengecek data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengujian *kredibilitas* yang telah dilakukan mendapatkan data yang berbeda, maka seorang peneliti melakukan diskusi pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dinggapnya lebih valid dan terbukti kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu

. Waktu juga mempengaruhi *kredibilitas* suatu data yang diperoleh, sebagai contoh teknik wawancara di pagi hari saat narasumber dalam keadaan segar akan menghasilkan data yang lebih valid. Dengan ini pengujian *kredibilitas* suatu data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi pada waktu atau keadaan yang berbeda untuk mendapatkan data yang *kredibel*.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data-data yang diperlukan sebagai bahan kajian terkumpul. Menurut Moleong analisis data merupakan proses pengorganisasian serta menyusun data secara sistematis dengan pola analisa data, menggunakan data data yang telah terkumpul.⁵ Di penelitian kualitatif ini disusun secara induktif yaitu dimulai penyusunan dari yang khusus selanjutnya dikembangkan yang lebih umum. Peneliti akan memakai interaktif model sebagai analisis data dari Miles dan Huberman, dalam model ini ada (3) tiga langkah dalam menganalisis data seperti reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisa yang mengarahkan, mengelompokkan, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Selanjutnya menyusun data secara sistematis untuk diambil kesimpulannya.

2. Display Data

Display data merupakan memaparkan data-data yang telah didapat dari lapangan dengan tujuan mempermudah dalam memahami objek lapangan, dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya. Sehingga data-data yang telah dipaparkan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

⁵ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah simpulan akhir dalam kajian penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data dan observasi yang relevan dengan fokus penelitian dan temuan-temuan penelitian oleh Peneliti di lapangan. Adapun isi dari kesimpulan mencakup sebuah catatan-catatan dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) didirikan oleh alumni aksi 212 di Jakarta tahun 2016, para alumni inilah yang membentuk group media sosial *Whatsapp* yang bernama Laskar Metro. Dengan berjalannya waktu, muncul sebuah keresahan dari pada anggotanya agar perkumpulannya bisa lebih bermanfaat yakni dapat menjadikan sebuah wadah untuk berdakwah di jalan Allah Swt. Maka dengan itu diadakan musyawarah dan menghasilkan keputusan nama Laskar Metro diubah menjadi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada 5 September 2017 dengan mendeklarasikan di halaman Masjid Taqwa Kota Metro pukul 22.00 WIB. Adapun nama Ayo Cinta Masjid (ACM) dilatar belakangi dengan tujuan agar para pemuda-pemudi sama-sama dapat memakmurkan masjid.¹

Acara pertama kali yang diadakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid yaitu mengadakan tabligh akbar dengan mengundang Ustadz Adi Hidayat Lc, MA pada tanggal 21 Oktober 2017, tablig akbar tersebut dihadiri oleh pejabat Kota Metro, Walikota, Kapolres Kota Metro, dan Ketua DPRD Kota Metro dan dihadiri Ribuan Jamaah.

¹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

Dengan ini menambah semangat para anggota Komunitas ACM untuk mengadakan kegiatan-kegiatan kajian, kemudian dibentuklah divisi-divisi untuk melaksanakan rutinitas dalam rangka berdakwah di Kota Metro, divisi-divisi tersebut antara lain: *ACM Riders Subuhan*, *ACM Bolt*, *ACM ukhty* dan *ACM Peduli*.

2. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Adapun Visi dan Misi dari Komunitas ACM ini antara lain sebagai berikut:

Visi: menjadi pemuda yang mandiri sebagai wadah pembinaan insan, pengembangan masyarakat, dan pembangunan peradapan yang islami.

Misi:

- a. Menjadikan masjid sebagai sarana umat islam untuk berdakwah, dzikir, dan ibadah, *ta'lim wa ta'lum*, dan khidmat/pelayanan jama'ah
- b. Terwujudny amal agama secara sempurna pada diri, keluarga dan tatanan kehidupan bermasyarakat dalam naungan ridha Allah SWT.
- c. Ikut serta dalam membentuk kader-kader muda yang mandiri, memiliki integritas tinggi, kreatif, peduli, dan berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- d. Menjadikan ukhuwah sebagai jembatan dan solusi dari masalah dan issue sosial
- e. Mengembangkan dan menjalin kerjasama potensi kreatif untuk menuju peradaban yang islami.²

² Arsip Akta Pendirian Perkumpulan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

3. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Tujuan Komunitas ACM ialah membentuk pribadi seorang muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sholeh dengan memegang prinsip hidup untuk beribadah kepada Allah SWT. Ustadz Haikal Haris menyampaikan tujuan adanya Komunitas ACM ialah menjadikan umat muslim agar dapat memakmurkan masjid dengan rasa cinta terhadap masjid terutama untuk generasi penerus yakni pemuda-pemudi.

4. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Menyelenggarakan *syiar islamiyah* dalam bidang dakwah, ibadah, *mua'malah*, *mu'asyarah*, sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits
- b. Melakukan aktivitas *amar mak'ruf nahi munkar* yakni mengajak *mad'u* untuk selalu taat kepada Allah SWT.
- c. Menyelenggarakan kegiatan sosial kemanusiaan untuk kepentingan umat islam.³

5. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Setiap umat muslim yang terdaftar, dan terikat perjanjian terhadap AD/ART ACM sebagai berikut Juklak dan juknis yang disepakati dalam aturan majlis, disebut sebagai anggota atau jama'ah
- b. Setiap anggota atau jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama.

³ Arsip tentang AD/ART Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

6. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid



Gambar.4.1 Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid

7. Divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Komunitas ACM sendiri memiliki beberapa divisi dalam menjalankan dakwahnya untuk memudahkan pengelolaan, pengawasan sasaran dakwah dan lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan dakwah sesuai mad'u. Adapun divisi-divisi Komunitas ACM antara lain sebagai berikut:

a. ACM Riders Subuhan

ACM *Riders Subuhan* merupakan salah satu divisi yang berdakwah dengan mengajak jamaah untuk melakukan sholat subuh berjamaah di masjid yang di Ketuai oleh Ustadz Is Hariyanto. Adapun tujuan dari ACM *Riders Subuhan* ialah mengajak jamaah yang memiliki hobi motoran untuk melaksanakan *konvoi* menuju

masjid untuk sholat subuh berjamaah, mendengarkan majlis sampai waktu syuruq, dilanjutkan bersih-bersih masjid serta sarapan bersama.

b. *ACM Bolt (Brotherhoodfortawheed)*

ACM Bolt ialah divisi yang memiliki sasaran dakwah pemuda remaja agar memakmurkan masjid dibawah pengawasan Ketua Harian yakni Joko Priyanto. Kegiatan dakwah berupa kajian mingguan yang dilaksanakan setiap malam minggu di Masjid Taqwa Kota Metro, untuk mengajak pemuda untuk berhijrah menjadi pemuda muslim dengan cara yang menyenangkan.

c. *ACM Ukhty*

ACM ukhty adalah kumpulan para wanita yang ingin berhijrah di jalan Allah SWT, adapun sasaran dakwahnya ialah remaja yang masih bersekolah SMA ataupun sedang Kuliah. Kajian dilakukan pada hari ahad yang membahas tentang fikih wanita.

d. *ACM Peduli*

ACM peduli ialah kegiatan dakwah yang bergerak dibidang sosial, kemanusiaan. Adapun kegiatan berupa berbagi nasi *box* setiap hari jum'at, berbagi makan gratis keliling setiap hari sabtu dan penggalangan dana bagi korban bencana ataupun konflik peperangan seperti Palestina.⁴

⁴ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

B. Analisis Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memperoleh data dari narasumber yang telah ditentukan.

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) merupakan wadah bagi masyarakat umum baik dari kalangan orang tua, remaja *ikhwan* ataupun *ukhty* yang dalam proses hijrah dijalan Allah SWT. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Ayo Cinta Masjid itu kumpul dari kawan-kawan hijrah dari berbagai latar belakang, berbagai latar masjid kumpul di posko Masjid Taqwa membentuklah lah yang namanya Komunitas Ayo Cinta Masjid.”⁵

1. *Planning* (perencanaan)

Dalam tahap perencanaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) menentukan sasaran dakwah nya terlebih dahulu agar materi dakwah nya tersampaikan sesuai dengan *segmentasi mad'u*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Pertama ada ACM besar kita menapung seluruh warga masyarakat yang pengen mendapatkan informasi-informasi tentang kebaikan, sesudah itu ada ACM *Riders Subuhan* itu kawan-kawan yang hobinya naik motor subuh-subuh kita bergerak kemasjid, tausiyah, bersih-bersih masjid kebersamaan, ada ACM bolt sharing time diskusi-diskusi keagamaan setiap malam minggu, ada ACM peduli kasih makan setiap hari sabtu, momentum jum'at berkah dan juga kegiatan-kegiatan

⁵ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

yang berhubungan dengan kemanusiaan, ya gempu itu kita turun juga, ada ACM ukhty wanita -wanita yang pengen belajar bersama.”⁶

Setelah menentukan sasaran dakwah dengan memecah komunitas menjadi bagian-bagian kecil dengan membentuk divisi-divisi sesuai dengan sasaran dakwah nya selanjutnya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) melakukan beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para *mad'u*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Kalo dulu mungkin butuh sekian-kian bulan ya, atau satu bulan tetapi ACM sudah terbiasa, besok pergelaranpun hari ini kita dapat ustadz nya itu kita bisa hadirkan walaupun nanti kita bakal bersentuhan dengan pihak-pihak kepolisian karena terkait perizinan. Rentang ideal di dua minggu sebelum *event* itu sudah surat-menyurat sudah komplit ke dinas-dinas terkait.”⁷

Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan kajian seperti *tablig akbar*, *sharing time*, fikih wanita, kajian subuh, bersih-bersih masjid dan kegiatan kemanusiaan Komunitas ACM sudah menggunakan media untuk mendorong menyampaikan materi dakwahnya secara luas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Beralih menggunakan *youtube* dan *instagram*, Komunitas Ayo Cinta Masjid *mensupport* daripada anggota kita yang punya hobi

⁶ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

⁷ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

didunia live streaming, *support* nya apa kita punya kamera ya fasilitas.”⁸



Gambar 4.2 Penggunaan Media

Pelaksanaan kegiatan dakwah rutin dilaksanakan setiap minggunya, untuk menjaga konsistensi jamaah dengan ini dibutuhkan *support* dana untuk melaksanakan kegiatan rutin. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

⁸ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

“Untuk setiap divisi di ditugaskan untuk selalu berkegiatan di event yang telah ditentukan di masing-masing divisi mereka punya program masing-masing artinya batasan kita hanya sebatas yok bergerak yok berkegiatan walaupun nanti mereka perlu di support dana ya dari ACM besar itulah.”⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dilapangan bahwasanya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam hal melaksanakan kegiatan mingguan maupun *tabligh akbar* memiliki tahapan-tahapan yang detail seperti:

- a. Menentukan sasaran dakwah dengan membentuk divis-divisi sesuai *segmentasi* dakwah agar materi tersampaikan secara tepat.
- b. Mengadakan rapat pembentukan kepengurusan disetiap masing-masing divisi untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan dalam membentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Mengadakan rapat pembentukan panitia 2 minggu sebelum kegiatan *tabligh akbar* dan 3 hari untuk kegiatan mingguan.
- d. Selanjutnya sehari sebelum kegiatan berlangsung dilakukan koordinasi antar semua panita yang bertugas secara langsung maupun via group whatshapp untuk menyiapkan hal-hal yang diperlukan.

2. Organizing (pengorganisasian)

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang bergerak dalam bidang dakwah di Kota Metro memiliki manajemen dakwah yang baik

⁹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

yakni membagi beberapa divisi untuk memecah organisasi yang besar menjadi bagian-bagian kecil sehingga memudahkan pengelolaan, pengawasan dan koordinasi tugas sesuai dengan *segmentasi mad'u* yang dituju. Dengan ini mempermudah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan segmentasi yang berbeda-beda. Divisi-divisi tersebut antara lain ACM *Riders Subuhan*, ACM *bolt* , ACM *ukhty* dan ACM peduli.

a. ACM *Riders Subuhan*

Ialah divisi yang mengajak seseorang untuk melaksanakan sholat subuh secara konvoi menggunakan sepeda motor menuju masjid. Hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Is Hariyanto selaku Ketua Divisi ACM *Riders Subuhan*:

“Awal mula terbentuknya ACM *Riders Subuhan* yakni berawal dari salah satu ide anggota ACM untuk membuat pergerakan subuh setiap ahad, dan akhirnya terlaksanakan seminggu setelah ide itu muncul pada tahun 2018 di Masjid Al-Huda Ganjar Agung walaupun hanya 6 orang pada saat itu Dan pada akhirnya semakin lama semakin bertambah banyak sampai saat ini.”¹⁰

Pada awalnya ACM *Riders Subuhan* hanya *konvoi* ke masjid-masjid seputar Kota Metro untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah karena jamaah yang semakin banyak sehingga dilakukan koordinasi oleh kepengurusan untuk membuat kajian, bersih-bersih masjid. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto selaku Ketua Divisi ACM *Riders Subuhan*:

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM *Riders Subuhan*, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.

“Semakin lama jamaah bertambah, kok kita begini-begini saja hingga akhirnya dilakukan koordinasi pengurus ACM *Riders Subuhan* dan arahan dari Ustadz Haikal selaku Ketua Umum ACM untuk membuat rangkaian acara ACM *Riders Subuhan* yaitu sholat subuh berjamaah, tilawah qur’an, kajian ringan seputar Akhlak, Aqidah yang mudah diserap oleh jamaah sampai waktu syuruq, sholat dhuha, dilanjutkan bersih-bersih masjid dan dilanjutkan sarapan bersama, selanjutnya didokumentasikan untuk di unggah ke *instagram* dan *tiktok*. Dengan keuangan yang awalnya hasil iuran dari pada anggota dan setelah ACM berbadan hukum mendapatkan keuangan dari hasil mengajukan proposal hingga akhirnya digunakan salah satunya untuk keberlangsungan kegiatan ACM *Riders Subuhan*.”¹¹



Gambar.4.3 Kajian ACM *Riders Subuhan*.

Adapun sasaran ACM *Riders Subuhan* yakni untuk masyarakat umum yang memiliki hobi motoran untuk menuju masjid melaksanakan sholat subuh berjamaah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto selaku ACM *Riders Subuhan*:

“Sebenarnya untuk sasaran dakwah ACM *Riders Subuhan* terbuka untuk umum dan yang pasti anak-anak muda karena subuh itu kan berat apalagi untuk anak-anak muda, massa iya mengangkat selimut ga kuat sedangkan angkat barbel 1-3 saja kuat.”¹²

Sejak berdirinya ACM *Riders Subuhan* sampai saat ini banyak

¹¹ Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM *Riders Subuhan*, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM *Riders Subuhan*, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.

sekali menghadapi tantangan akan tetapi mampu bertahan sampai saat ini. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto selaku Ketua ACM *Riders Subuhan*:

“Tantangannya ya dimulai pada saat covid 19 masjid-masjid Seputar Kota Metro ada yang menolak untuk didatangi karena masih cuaca begini, walaupun masjidnya terbuka jamaahnya menurun hanya 5 orang yang hadir. Sempat sebelum covid 19 kita konvoi ke masjid jami’ aminatul jannah Lampung Barat. Harapannya kedepannya tetap berdiri tetap berjalan pasukannya bertambah banyak tetap istiqomah, karena pergerakan *riders* inikan berat, kita ada ni motor sudah jalan waktunya mepet berbeda dengan sholat jamaah dekat rumah tinggal jalan sampai harus extra bangunnya lebih awal walaupun kegiatannya seminggu sekali.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan ide-ide sederhana yang di aplikasikan dengan aktivitas yang menyenangkan seperti menyalurkan hobi motoran maka terbentuklah ACM *Riders Subuhan* dan tentunya kegiatan dakwah yang tidak memberatkan pribadi jamaah sehingga dapat menarik mad’u yang banyak untuk ikut berpartisipasi seperti halnya dengan tema dakwah yang mudah di pahami dan diterima oleh mad’u.

b. ACM *bolt*

Adalah wadah untuk anak-anak muda yang memiliki kebiasaan nongkrong agar dapat pergi ke masjid untuk sholat

¹³ Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM *Riders Subuhan*, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.

berjamaah, mengaji bersama dan mengikuti kajian sehingga tertanam rasa cinta terhadap masjid, dengan tujuan dapat memakmurkan masjid.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“ACM *bolt* terbentuk dari ketidakpuasan terhadap sasaran dakwah yang kurang tepat yakni disaat ACM menyelenggarakan tablig akbar banyak yang hadir kajian ternyata orang-orang yang sudah hijrah, sudah pakai peci. Akan tetapi masih terdapat anak-anak yang masih nongkrong dimotor, nongkrong ditaman sehingga kami pindahkan untuk nongkrongnya dimasjid agar lebih bermanfaat, maka terbentuklah ACM *bolt* pada 18 maret 2018 *Brotherfortawheed* dengan sasaran dakwahnya yakni pelajar SMA dan Mahasiswa.”¹⁴



Gambar.4.4 *Sharing time ACM bolt.*

Ustadz Hanan Attaki dijadikan sebagai *rool model* terbentuknya ACM bolt karena ciri khas sasaran dakwahnya anak anak muda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid

¹⁴ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

(ACM) bahwa:

“Sebelum terbentuknya ACM bolt saya soan dengan Ustadz Hanan Attaki sekitar 2-3 hari disana, berjumpa lah di Masjid Al-Lathif di pemuda hijrah untuk mengemas konsep dakwah anak muda. Dengan membentuk segmen untuk mengajak anak-anak muda untuk datang ke masjid dan membuatnya nyaman tanpa *judge* mereka, kemasjid tanpa peci, belum percaya diri pakai koko , yang terpenting tertutup sopan nyaman *no problem*. Dari konsep pemuda hijrah hanan attaki saya implementasikan di Kota Metro.”

Adapun materi dakwah yang digunakan ACM bolt ialah membahas mengenai Akhlak yakni mengangkat seputar nilai-nilai moral, etika dalam islam seperti halnya kesabaran,kejujuran, kasih sayang dan tolong menolong. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Materi dakwah kajian mingguan ACM bolt ditentukan oleh para jamaah yang ada di *Group Whatsapp* seputar tren-tren anak muda dan semua jamaah diberi kebebasan dalam membuat tema karena nantinya akan divoting untuk menentukan tema yang akan digunakan. Karena dalam ACM *bolt* memiliki motto berdakwah dengan asik dan inovasi dengan itu dalam berdakwah ACM *bolt* memanfaatkan media sosial *Instagram* dan *Live Youtube* Masjid Taqwa.”¹⁵



Gambar.4.5 perencanaan materi dakwah.

Sejak 6 tahun terakhir berdirinya ACM bolt melakukan syiar

¹⁵ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

ajaran islam kepada anak-anak muda Kota Metro sering kali mengalami permasalahan ataupun hambatan akan tetapi ACM bolt tetap bisa bersaing di segala keadaan sehingga masih tetap berjalan sampai saat ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Kami merasakan dakwah anak muda itu rasa nyaman, dan mudah sekali kami dapatkan tetapi terjadi hempasan di covid 19 itu yang membuat kami hancur lebur, kami berdakwah di kota tidak bisa di kejar-kejar polisi dan satgas covid 19. Hingga akhirnya kami melaksanakan dakwah secara sembunyi-sembunyi seperti dizaman Rasulullah walaupun jamaahnya hanya 8 orang-10 orang hingga sampai saat ini kami bangkit menjadi 50 an orang. Jika kita mengangkat pertama kali kita bentuk kajian ACM bolt sharing time di malam minggu hadir kurang lebih 300 an anak muda yang diisi oleh Ustadz Ramadhan tentang kisah hijrah anak muda.”¹⁶

Di awal tahun 2024 banyak sekali inovasi-inovasi yang akan di laksanakan oleh ACM bolt untuk membangkitkan semangat anak-anak muda Kota Metro Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Saya berharap kepada Allah Swt sampai saat ini ACM bolt ini memiliki kepengurusan asik dan keren, dakwah asik dan inovasi. Ketika dilaksanakan dengan asik dan berinovasi pasti akan menjadi magnet untuk anak muda datang sehingga dakwah nya lancar mendatangkan jamaahnya semakin banyak agar kegiatannya bertambah banyak lagi. Dan saat ini kami berinovasi pelaksanaannya tidak melulu didalam masjid, tetapi kita buat acara di luar seperti di Bung yoss dan Rumah Dokter Swoning demi menarik minat kembali anak-anak muda dengan

¹⁶ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

menggunakan dana hibah pemerintah kota, dan uang mandiri pengurus serta hasil sedekah.”¹⁷



Gambar.4.6 inovasi tempat kajian ACM *bolt*.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwasanya kegiatan dakwah bisa dikemas dengan inovasi-inovasi dan menyengkan sehingga dapat menarik anak-anak muda untuk mengikuti kajian dakwah. Dan tentunya sesuatu hal akan berbuah manis jika dilakukan dengan konsistenseperti halnya ACM bolt ini selalu konsisten melakukan kajian disetiap minggunya walaupun jumlah jamaahnya naik turun, akan tetapi inovasi terus dilakukan seperti mencari suasana baru dengan mengadakan kajian dakwah diluar masjid, menggunakan media layaknya yang sering digunakan anak-anak muda yakni *instagram* dan mensiarkan melalui *live streaming* untuk teman-teman yang tidak bisa menghadiri kajian secara langsung agar dapat mendengarkan di mana saja.

¹⁷ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

c. **ACM *ukhty***

Merupakan suatu wadah yang dibentuk Komunitas Ayo Cinta Masjid yang anggotanya dikhususkan hanya untuk wanita (*ukhty*) seperti halnya ACM *bolt* yang dikhususkan untuk laki-laki (*ikhwan*).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“Awal mula terbentuknya dilatarbelakangi dari kegiatan dakwah yang dilakukan Komunitas ACM masih tergolong global, dan munculah ide keinginan untuk meniru shift pemuda hijrah di Bandung, sempat beberapa anggota kesana untuk belajar bersama Ustadz Hanan Attaki karena sasaran dakwah yang diinginkan anak-anak muda saja, karena minat dari anak-anak muda sempat ramai akan tetapi wadahnya belum ada dengan mengundang ustadz- ustadz lokal yang ada di metro.”¹⁸

Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan ACM *ukhty* dilakukan setiap malam minggu dengan tema-tema yang ringan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“Setelah adanya ACM *ukhty* terdapat >100 anggota yang mengikuti kajian dakwah karena tidak ada kriteria tertentu untuk gabung yang terpenting aktif dan siap membantu menjadi panitia ketika adanya kegiatan dakwah. Kegiatan dakwahnya setiap sebulan 2x dikhususkan untuk *ukhty* saja membahas mengenai fiqih wanita tetapi setelah melewati masa covid anggota menurun tersisa 60 an anggota dan sekarang kegiatannya setiap malam minggu gabung bersama ACM *bolt* karena sebelumnya juga sempat gabung dalam acara sedekah berbagi sembako.”¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Harni Ketua ACM *Ukhty*, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Harni Ketua ACM *Ukhty*, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.



Gambar.4.7 Kajian ACM ukhty

Dalam hal pengelolaan kegiatan kajian dakwah ACM ukhty sendiri sudah menggunakan beberapa media yang dipakai dalam mendukung keberlangsung nya kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“Setiap kali akan dilaksakannya kegiatan diadakan kumpulan semacam rapat terlebih dahulu akan tetapi setelah covid beralih ke sosmed melalui *chat group whatsapp* untuk saling mengobrol ataupun ketika ada acara untuk membahas pembagian tugas sesuai dengan kemampuannya masing masing karena H-3 flyer kegiatan sudah harus di up ke sosmed *instagaram dan whatsapp*. Dan setiap kali kegiatan diberikan dana oleh walikota metro dengan mengajukan proposal, karena dulu sepenuhnya berasal dari anggota yang berinfaq.”²⁰

Dalam kegiatan dakwahnya ACM ukhty selalu melibatkan anggotanya untuk dapat berpartisipasi menjadi panitia/petugas sebagai bentuk pendekatan untuk menarik minat dari pada mad'u. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“Setiap ada anak baru kita berikan dia tugas jadi panitia, untuk menarik minatnya jadi dia dapat merasakan keseruan dalam acara kajian sehingga banyak menarik minat dari pada anggota untuk bergabung. Tema juga berpengaruh dalam menarik

²⁰ Wawancara dengan Harni Ketua ACM Ukhty, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

minat *mad'u*, ACM *ukhty* menggunakan tema yang lebih *modern* apa yang lagi *booming* kita bahas misal lagi *booming* nikah kita bahas tentang pernikahan.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan dapat di tarik kesimpulan bahwasanya dalam melaksanakan kegiatan dakwah terkhusus sasaran dakwahnya ialah wanita, pemilihan materi dakwah sangat berpengaruh terhadap jumlah *mad'u* yang hadir. Dan tentunya *istiqomah* tetaplah menjadi poin penting dalam pelaksanaan dakwah karena tantangan bisa datang dari mana saja dan kapan saja. Serta penggunaan media sebagai penunjang keberlangsungannya kajian dan tetap melakukan *controlling* agar mengetahui permasalahan maupun keinginan dari *mad'u* itu sendiri. Berdakwah ialah kegiatan yang mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan yang diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

d.ACM Peduli

ACM peduli ialah kegiatan dakwah yang bergerak dibidang sosial, mengajak anggotanya membantu bantuan materi sesama untuk yang membutuhkan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Joko

Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa:

“ACM peduli salah satu bentuk kegiatan sosial yang kegiatan seperti berbagi nasi box gratis setiap jum'at, sembako, sayuran, berbagi 350 porsi makan gratis keliling seputar kota metro

²¹ Wawancara dengan Harni Ketua ACM Ukhty, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

setiap hari sabtu siang dan penggalangan dana bagi korban terkena musibah serta kegiatan sedekah akbar yang dilaksanakan setiap maulid nabi 2000 paket sembako bekerja sama dengan walikota metro.”²²



Gambar.4.8 Aksi Sosial.

Kegiatan ACM peduli ini sangat lah global dan fleksibel bergerak tidak hanya membantu yang terkena bencana akan tetapi masyarakat seputar kota metro juga yang memerlukan bantuan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa:

“Yang jauh palestian aja kita pikirin yang sebelah rumah ga kita pikirin, Kita dakwahi terus tapi di sana ada yang laper maka dari itu kami bantu. Selain itu penggalangan bantuan bencana tetap jalan seperti penggalangan dana ke Palu Donggala, Semeru , belum lama di cianjur kita 7 hari disana, dan penggalangan untuk saudara kita di palestina. ACM itu bukan hanya dakwah, kami semua fase dapet dakwahnya dapet, sosialnya dapet. Kegiatan sosial tersebut berasal dari sedekah masyarakat kota metro lalu kita berikan ke pada yang membutuhkan.”²³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti memahami bahwasanya kegiatan sosial lebih baik mengutamakan

²² Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

²³ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

untuk orang-orang sekitar terlebih dahulu dengan cara memperhatikan apakah tetangga kanan kiri sudah dalam keadaan cukup. Tidak terlebih bagi saudara kita yang mengalami bencana karena bantuan yang kita berikan ialah keberlanjutan untuk bertahan hidup mereka, teruskan berbuat kebaikan karena Allah SWT akan melipat gandakan sesuatu kebaikan.

3. Actuating (penggerakkan/pengarahan)

Menggerakkan sebuah anggota untuk melakukan program yang telah di rencanakan merupakan hal penting untuk mencapai tujuan, dengan ini di perlukan pendekatan untuk melakukan pengarahan kesetiap anggota. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“Setiap kali akan dilaksakannya kegiatan diadakan kumpulan semacam rapat terlebih dahulu akan tetapi setelah covid beralih ke sosmed melalui *chat group whatsapp* untuk saling mengobrol ataupun ketika ada acara untuk membahas pembagian tugas sesuai dengan kemampuannya masing masing karena H-3 flyer kegiatan sudah harus di up ke sosmed *instagram dan whatsapp*.”²⁴

²⁴ Wawancara dengan Harni Ketua ACM *Ukhty*, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

Begitu juga pengarahan yang dilakukan ACM bolt yaitu dilakukan dengan pendekatan terhadap jamaah yang tertarik serta adanya *skill* dan kemampuannya dibidangnya untuk ikut andil dalam proses kepanitiaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

“Dalam membentuk kepengurusan ACM bolt dari jamaah dengan istilah melebur menjadi satu dengan jamaah dan mengajak teman-teman yang memiliki *skill* dan kemampuannya di bidangnya masing-masing untuk menjadi pengurus. Dan saling berkoordinasi dan keterlibatan jamaah melalui *Group Whatsapp* dan ketika acara dimulai semua tim berjalan sesuai dengan bidangnya.”²⁵

Pendekatan dan pemberian motivasi untuk mendorong para anggota untuk terlibat dan ikut serta dalam terwujudnya kegiatan dakwah memiliki peranan yang cukup dominan dalam keberhasilan dakwah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto selaku Ketua Divisi ACM *Riders Subuhan* bahwa:

“Untuk ACM *Riders Subuhan* sendiri dalam berkegiatan mendapatkan pengarahan dari Ketua Umum ACM itu sendiri yaitu Ustadz Haikal.”²⁶

²⁵ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM, pada tanggal 29 Desember, pukul 15.10 WIB.

²⁶ Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM *Riders Subuhan*, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.



Gambar.4.9 Pengarahan Ketua Umum pada ACM *Riders Subuhan*.

Dalam hal ini berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan, Ketua harus memiliki komunikasi yang efektif untuk menggerakkan para anggotanya, selain itu seorang Ketua juga diperlukan kecerdasan, keahlian dalam segi bahasa dan teknik penyampaian yang cakap, serta dapat meminimalkan kesalahan dalam berkomunikasi. Hal ini sudah dilakukan di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam menggerakkan anggota oleh Ketua Divisi maupun Ketua Umum telah menggunakan komunikasi yang efektif serta memberikan motivasi-motivasi yang mendorong semangat para anggota, dengan cara antara lain:

- a. Memberikan motivasi yang sifatnya masukkan kepada anggotanya dan memberikan kesempatan bagi para anggota yang ingin terlibat dalam kepanitian.
- b. Melakukan musyawarah sebagai bentuk komunikasi yang baik kepada para anggota.

4. *Controlling* (pengawasan)

Komunitas maupun organisasi yang baik dilihat dari berhasil tidaknya suatu kegiatan yang telah dirancang, banyak sekali hambatan atau rintangan yang sering kali ditemui dalam proses pelaksanaan kegiatan, di sinilah peran pengawasan menjadi bagian terpenting dalam sebuah kegiatan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan perencanaan yang telah di tentukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM bahwa:

“Hampir setelah selesai event kita adakan evaluasi, apa yang lebih apa yang kurang untuk perbaikan event selanjutnya itu mesti kita lakukan artinya itu bahan dan penting untuk dilakukan.”²⁷

Dalam sebuah kegiatan pengawasan bertujuan untuk melihat penyimpangan maupun kesalahan yang dilakukan diluar dari pada perencanaan. Dengan itu pengawasan seharusnya melaporkan adanya permasalahan-permasalahan diluar dari perencanaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Joko Priyanto selaku Ketua Harian Komunitas ACM bahwa:

“melakukan evaluasi kegiatan setelah acara kajian selesai, dengan menerima masukan-masukan yang disampaikan jamaah dan memberikan panggung untuk anak muda.”²⁸

Hal itu juga dilakukan oleh ACM *ukhty* selau melaksanakan evaluasi sebagai bentuk penyelesaian masalah-masalah yang terjadi ketika acara berlangsung. Hal ini sesua dengan hasil wawancara

²⁷ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 Pukul 20.00.

²⁸ Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM pada 29 November 2023, pukul 15.10 WIB

peneliti dengan Harni Ketua ACM *ukhty* bahwa:

“melakukan evaluasi setiap kegiatan, karena kita kan gatau setiap ada acara besar pasti ada aja masalah maka dari itu perlu dilakukannya evaluasi.”²⁹

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan pengawasan yang dilakukan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) memiliki peran penting bagi keberlangsungan kegiatan selanjutnya agar tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi. Adapun pengawasan yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) antara lain:

- a. Melakukan rapat evaluasi kegiatan setelah acara berlangsung.
- b. Memberikan masukan dan saran terkait permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan suatu kegiatan.
- c. Berkomunikasi secara baik dalam *forum* evaluasi bila ada hal yang sifatnya personal maka diselesaikan secara personal.
- d. Dari hasil rapat evaluasi tersebut dijadikan bahan untuk motivasi kegiatan selanjutnya.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Dalam hal melaksanakan penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan di Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) untuk mengetahui manajemen dakwah yang dilakukan, ada beberapa faktor pendukung

²⁹ Wawancara dengan Harni Ketua ACM Ukhty, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

yang peneliti temukan di lapangan yakni:

- a. Letak posko Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang strategis berada di sekitar Masjid Taqwa Kota Metro.
- b. Respon yang baik dari pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) maupun jamaah dalam acara kajian.
- c. Kerjasama yang baik antar sesama divisi dalam menjalankan dan memeriahkan *event* tablig akbar, kepedulian untuk turun langsung.

Faktor pendukung inilah yang menjadikan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dapat bertahan sampai saat ini seiring berkembangnya zaman. Tentunya didukung dengan penerapan manajemen yang baik untuk mempertahankan *mad'u* tertarik terhadap kajian-kajian dakwah.

2. Faktor Penghambat

Dalam proses berlangsungnya kegiatan tentunya mengalami beberapa permasalahan-permasalahan yang terjadi, adapun beberapa faktor penghambat yang biasa terjadi dilapangan ialah naik turunnya semangat *mad'u* atau jamaah untuk menghadiri kegiatan kajian dakwah dan perbedaan pendapat antar pengurus dalam menyelenggarakan kajian. Hal-hal inilah yang menjadi hambatan bagi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pelaksanaan dakwah agar berhasil dengan tujuan yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan terkait manajemen Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dapat di simpulkan yakni *pertama* pentingnya suatu perencanaan yang matang untuk kegiatan kajian dakwah yang memiliki keberagaman *segmentasi* sasaran dakwah agar dakwah tersampaikan secara tepat dan mudah di pahami. *Kedua* ketepatan dalam hal mengorganisasi kan sasaran dakwah yang beragam kedalam bagian-bagian kecil dengan membentuk divisi-divisi untuk memudahkan pengelolaan serta pengawasan. *Ketiga* komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam menggerakkan anggotanya menggunakan komunikasi yang baik, lemah, lembut dan memberikan motivasi. *Keempat* pengawasan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) selalu melakukan rapat evaluasi agar tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi. *Kelima* komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam proses penyampaian dakwah menggunakan media sosial berupa *instagram* dan *youtube* untuk mendukung penyebaran dakwah secara *efisien*.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan terkait manajemen dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada masyarakat Kota Metro, dengan ini saran yang dapat peneliti sampaikan yakni:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca untuk mengetahui lebih dalam terkait Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) baik secara manajemen maupun kajian dakwah yang dilaksanakan.
2. Kepada pengurus dan jamaah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) agar dapat memberikan *event-event* dakwah yang lebih *out of the box* untuk menambah ketertarikan *mad'u* khususnya anak-anak muda.
3. Dan kepada masyarakat Kota Metro khusus anak-anak muda agar selalu *men-support* kegiatan-kegiatan dakwah dengan ikut andil dalam memakmurkan masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Aliyudin, Aliyudin. 'Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran'. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (4 September 2020): 181–96. doi:10.15575/idajhs.v5i16.360.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Maana Publisher, 2022.
- George R. Terry, Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Herry Krisnandi, Suryono Efendi, and Edi Sugiyono. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Ibrahim, Nur. 'Penerapan Prinsip Manajemen Dakwah dalam Sosialisasi Bmtal-Muawanah Iain Bengkulu di Dusun Sumber Rejo Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma'. *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 17, no. 2 (15 August 2017): 83. doi:10.29300/syr.v17i2.898.
- John W. Creswell. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Jundah Sulaiman dan Mansya Aji Putra. 'Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an', 2020, 100–1005.
- Karyoto. *Dasar Dasar Manajemen Teori Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- MLAP Abd. Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017.

Moch. Fakhruroji. *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Mohd Faizal Kasmani. *Strategi Komunikasi Rasulullah Saw*. S.L.: Universiti Sains Islam Ma, 2021.

Rustandi, Ridwan, and Syarif Sahidin. 'Analisis Historis Manajemen Dakwah Rosulullah Saw dalam Piagam Madinah'. *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 7, no. 2 (1 December 2019). doi:10.24235/tamaddun.v7i2.5503.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Wastiyah, Lilik Jauharotul. 'Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)'. *Idarotuna* 3, no. 1 (5 November 2020): 1. doi:10.24014/idarotuna.v3i1.10904.

Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Djamhari selaku Ketua Umum Komunitas ACM pada tanggal 6 Desember 2023 pukul 20.00.

Wawancara dengan Harni Ketua ACM Ukhty, pada tanggal 8 Desember, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Ustadz Is Hariyanto Ketua ACM Riders Subuhan, pada tanggal 22 Januari, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Joko Priyanto Ketua Harian Komunitas ACM pada 29 November 2023, pukul 15.10 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TIME SCHEDULE
PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

NO	Kegiatan	Time Schedule															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)																
5	Penentuan narasumber penelitian																
7	Kroscek kevalidan data																
8	Penulisan laporan																
9	Sidang Munaqosah																
10	Penggandaan laporan dan Publikasi																



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.

Muhajir, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Muhammad Ibnu Hafif
NPM : 2004011015
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Management Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada Masyarakat Kota Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
PADA MASYARAKAT KOTA METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Jenis wawancara terbuka yakni memberikan peluang bagi narasumber untuk berargumen dan tidak membatasi.
2. Wawancara menggunakan *interview guide* (panduan wawancara)
3. Selama wawancara berlangsung, peneliti mencatat, dan mendeskripsikan.
4. Waktu pelaksanaan wawancara mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan.

B. IDENTITAS

1. Narasumber :
2. Jabatan :
3. Waktu pelaksanaan:

C. WAWANCARA

1. Ketua Umum Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Apa itu Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- b. Apakah Komunitas Ayo Cinta Masjid sudah memiliki struktur kepengurusan?
- c. Dalam perencanaan semua kegiatan dalam organisasi ini, apakah semua bidang tersebut dilibatkan?
- d. Apakah bidang-bidang tersebut sudah menjalankan tupoksinya masing-masing?
- e. Apakah Komunitas Ayo Cinta Masjid memiliki dewan penasihat?

- f. Dalam jangka waktu tertentu apakah sudah ada controlling yang ditentukan untuk mengevaluasi?
- g. Bagaimana proses berjalannya keuangan Komunitas Ayo Cinta Masjid?
- h. Apasaja hal-hal yang dimanfaatkan dalam proses dakwah?
- i. Metode pendekatan seperti apa yang dilakukan Komunitas Ayo Cinta Masjid pada mad'u?
- j. Secara spesifik siapa sasaran dari Komunitas Ayo Cinta Masjid?
- k. Siapakah rool model yang diikuti Komunitas Ayo Cinta Masjid?
- l. Materi dakwah seperti apa yang dipakai dalam Komunitas Ayo Cinta Masjid (aqidah, akhlak atau syariah)?
- m. Media apa saja yang digunakan dalam berdakwah?
- n. Apa saja tantangan yang dihadapi Komunitas Ayo Cinta Masjid?
- o. Indikator keberhasilan seperti apa yang dicapai Komunitas Ayo Cinta Masjid?
- p. Bagaimana harapan Komunitas Ayo Cinta Masjid kedepannya?

2. Ketua Divi Komunitas ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)

- a. Apa itu Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- b. Apakah Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli) sudah memiliki struktur kepengurusan?
- c. Dalam perencanaan semua kegiatan dalam organisasi ini, apakah semua bidang tersebut dilibatkan?
- d. Apakah bidang-bidang tersebut sudah menjalankan tupoksinya masing-masing?
- e. Apakah Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli) memiliki dewan penasihat?
- f. Dalam jangka waktu tertentu apakah sudah ada controlling yang ditentukan untuk mengevaluasi?

- g. Bagaimana proses berjalannya keuangan Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- h. Apasaja hal-hal yang dimanfaatkan dalam proses dakwah?
- i. Metode pendekatan seperti apa yang dilakukan Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli) pada mad'u?
- j. Secara spesifik siapa sasaran dari Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- k. Siapakah rool model yang diikuti Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- l. Materi dakwah seperti apa yang dipakai dalam Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli) (aqidah, akhlak atau syariah)?
- m. Media apa saja yang digunakan dalam berdakwah?
- n. Apa saja tantangan yang dihadapi Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- o. Indikator keberhasilan seperti apa yang dicapai Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli)?
- p. Bagaimana harapan Divisi ACM (Riders subuhan, Bolt, Ukhty dan Peduli) kedepannya?

D. OBSERVASI

- a. Observasi dilakukan secara partisipatif dalam kegiatan yang berlangsung untuk mengetahui komunikasi antar anggota dan koordinasi dalam tim selama pelaksanaan berlangsung.
- b. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana platform digital digunakan dalam berkomunikasi ataupun kegiatan
- c. Observasi terhadap alokasi sumber daya, baik waktu, tenaga dan keuangan yang diatur untuk mendukung kegiatan.

E. DOKUMENTASI

Dokumentasi diambil dengan tujuan untuk memperkuat serta mendukung data-data yang telah diperoleh adapun dokumentasinya meliputi:

- a. Struktur organisasi
- b. Visi-Misi organisasi
- c. Dan dokumen pendukunglainnya.

Metro, 13 Februari 2024

Pembimbing

Peneliti



Muhajir, M.Kom.I
NIP.198305107023211022



Muhammad Ibnu Hafif
NPM 2004011015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1237/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1236/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 23 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD IBNU HAFIF**
NPM : 2004011015
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1236/ln.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

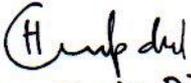
Nama : **MUHAMMAD IBNU HAFIF**
NPM : 2004011015
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Haikal Havar Djamhari

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

AYO MASJID

AYO CINTA MASJID

No. : **061/ACM/TA/10/2023**
Hal : **BALASAN**

Kepada Yang Kami Hormati,
Institut Agama Islam Negri Metro
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahaahirrahmaanirrahim.**

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'Ala. Atas segala berkat serta rahmat Nya sehingga kita masih di berikan kesempatan untuk melakukan aktifitas pada hari ini.

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan izin research, dengan ini dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju, untuk Mahasiswa atas nama :

Atas Nama : **MUHAMMAD IBNU HAFIF**
Instansi : **IAIN Kota Metro**
NPM : **2004011015**
Semester : **7 (delapan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Untuk bisa melakukan Research mulai tanggal 13 Oktober 2023 - selesai dengan judul " **MANAGEMENT DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) PADA MASYARAKAT KOTA METRO**".

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jazakumullahu khairan katsira, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 12 Oktober 2023
27 Rabiul Awal

Ketua Umum,



HAKAL PASHA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-73/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IBNU HAFIF
NPM : 2004011015
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004011015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.I.C.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0163/In.28.4/J.1/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Ibnu Hafif
NPM : 2004011015
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Manajemen Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada Masyarakat Kota Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Februari 2024
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Muhammad Ibnu Hafif Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI
Npm : 200404015 Semester/TA : 8 / 2024

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		perbaikan skripsi	P
	7/2	Ac Skripsi. Sip dan magang	A

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

NIP:

Muhammad

198305107023211022

M. Ibnu Hafif
NPM: 200404015

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Penelitian Lapangan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)



Foto 1 Peneliti sedang Mewawancarai Ketua Umum ACM Ustadz Haikal Haris Djamhari



Foto 2 Ketua Umum ACM Ustadz Haikal Haris Djamhari sedang Menjelaskan kondisi Komunitas ACM



Foto 3 Peneliti sedang Mewawancarai Ketua Divisi ACM Ukhty Harni di Posko



Foto 4 Peneliti sedang Foto bersama Ketua Divisi ACM Ukhty Harni di Posko

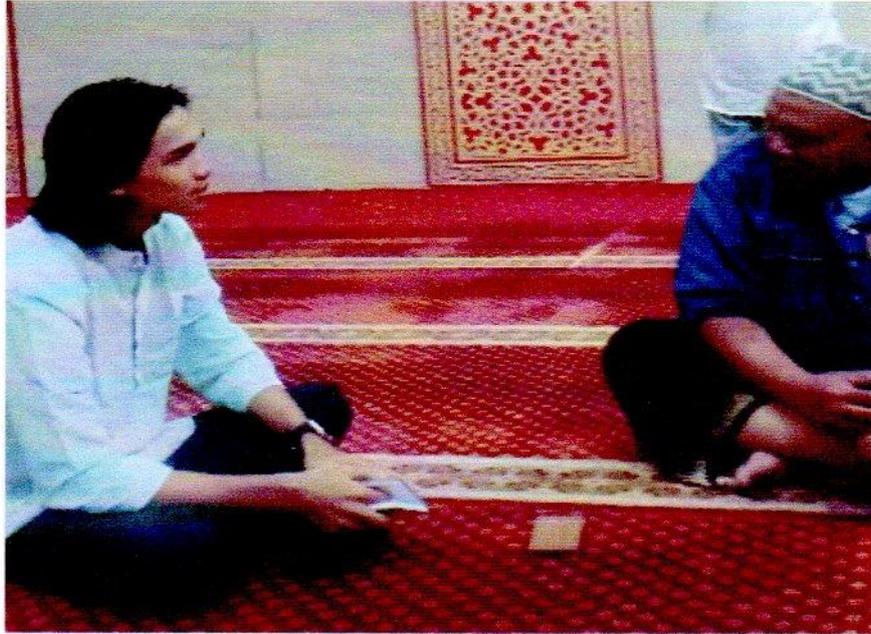


Foto 5 Peneliti sedang Mewawancarai Ketua Divisi ACM Riders Subuhan Ustadz Is Hariyanto di Masjid Taqwa Kota Metro



Foto 6 Peneliti sedang Foto bersama Ketua Divisi ACM Riders Subuhan Ustadz Is Hariyanto di Masjid Taqwa Kota Metro



**Foto 7 Peneliti sedang Mewawancarai Ketua Harian Komunitas ACM
Joko Priyanto di Posko**



**Foto 8 Peneliti sedang Foto bersama Ketua Harian Komunitas ACM
Joko Priyanto di Posko**



Foto 9 Para Jamaah Menghadiri Kajian Mingguan ACM Ukhty di Masjid Taqwa Kota Metro

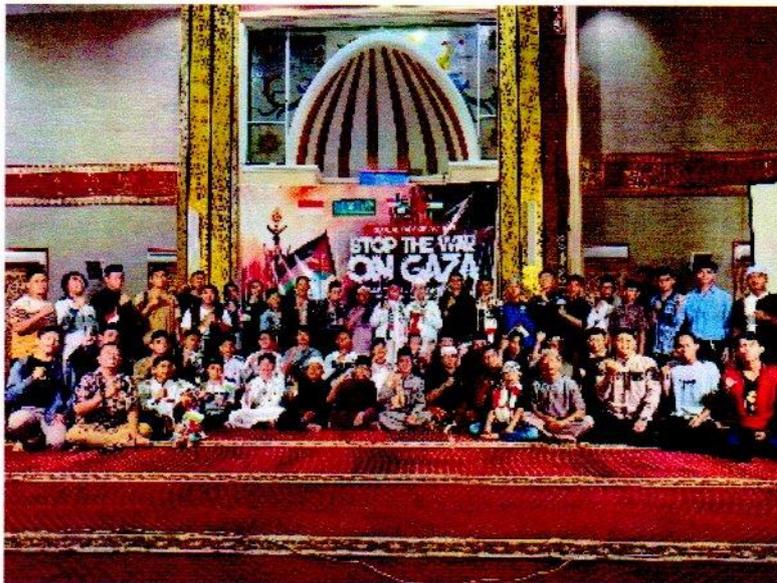


Foto 10 Para Jamaah Menghadiri Tabligh Akbar Komunitas ACM di Masjid Taqwa Kota Metro

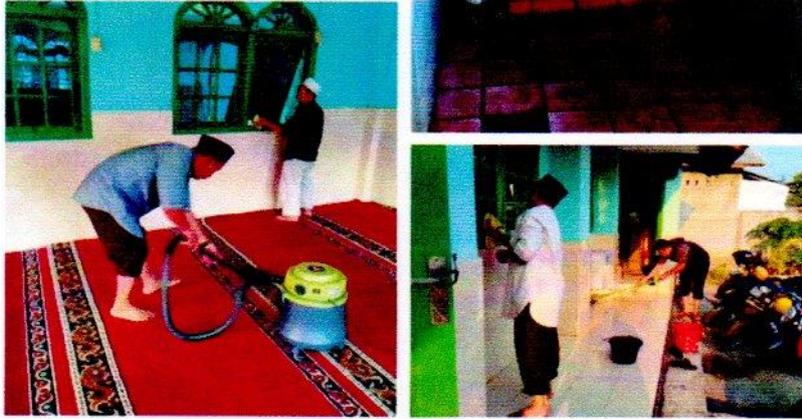


Foto 11 Para Jamaah Membersihkan Masjid dalam rangka Kegiatan Divisi ACM Riders Subuhan di Masjid



Foto 12 Para Jamaah Sarapan Bersama dalam rangka Kegiatan Divisi ACM Riders Subuhan di Masjid



**Foto 13 Peneliti Mengikuti Acara Kajian Subuhan
Divisi ACM Riders Subuhan di Masjid**



**Foto 14 Para Jamaah Menghadiri Sharing Time Divisi ACM Bolt
di Rumah Dokter Swoning**



Foto 15 Para Jamaah Menghadiri Sharing Time Divisi ACM Bolt di Masjid Taqwa Kota Metro

LAMPIRAN 11
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Muhammad Ibnu Hafif, dilahirkan di Pekon Sukoharjo III pada tanggal 03 Desember 2002 dari pasangan Bapak Muchsirudin dan Ibu Sriyati. Alamat: Rejo Agung, Kec.Tegineneng, Kab. Pesawaran Lampung 35363. Email: muhibnuhafif@gmail.com. Insta: @ibnusemugeh

Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Rejo Agung selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Rejo Agung selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Da'arul Maarif selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah selesai pada tahun 2024.